## ANALISIS GAYA BAHASA DALAM SLOGAN IKLAN KOSMETIK BERBAHASA JEPANG

Putri Amelia<sup>1</sup>, Prof. Dr. Dra. Diana Kartika<sup>1</sup>, Syahrial, S.S, M.Hum<sup>1</sup>

Mahasiswa Prodi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta
E-mail: putriamelia017@gmail.com

<sup>2</sup>Dosen Prodi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

<sup>3</sup>Dosen Prodi Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

## **ABSTRAK**

Dalam berkomunikasi, manusia sebagai makhluk sosial dapat menggunakan bahasa sebagai alat kumonikasi untuk menyampaikan suatu informasi, baik dari komunikasi verbal maupun non verbal. Untuk menggapai sesuatu keinginan, pemikiran, serta hasrat maka digunakan bahasa sebagai media untuk mencapai tujuan tersebut (Sutedi Dedi, 2004 : 2). Salah satu contohnya yaitu pemakaian bahasa dalam slogan iklan.

Bahasa iklan yang terdapat di dalam slogan inilah yang harus diperhatikan agar menimbulkan makna yang baik untuk pembaca. Hal ini dapat ditimbulkan melalui gaya bahasa agar dapat menciptakan kesan atau citra produk dimata konsumen. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan atau menjelaskan jabaran macam-macam, serta bentuk penggunaan gaya bahasa yang ditemukan pada slogan produk kosmetik majalah berbahasa Jepang.

Sumber data utama yaitu slogan iklan majalah kosmetik *Maquia Edisi April* 2019. Objek penelitian ini adalah gaya bahasa retoris dan gaya bahasa kiasan yang terdapat pada slogan iklan majalah kosmetik *Maquia Edisi April* 2019. Metode penelitian yang digunakan ialah deskriptif, kemudian melalui metode penelitian ini, maka akan menghasilkan data yang berupa deskriptif berupa kata-kata tertulis/lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan teknik simak dan teknik catat.

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa di dalam slogan iklan majalah *Maquia Edisi April 2019*, terdapat (1) enam kategori gaya bahasa retoris pada 11 data yang terdiri dari 1 gaya bahasa aliterasi, 2 gaya bahasa asindenton, 2 gaya bahasa polisindeton, 2 gaya bahasa perifrasis, 3 gaya bahasa hiperbol, dan 1 gaya bahasa paradoks (2) enam kategori gaya bahasa kiasan pada 11 data yang terdiri dari 1 gaya bahasa persamaan atau simile, 4 gaya bahasa personifikasi, 2 gaya bahasa sinekdoke, 3 gaya bahasa metonimia, dan 1 gaya bahasa ironi, sinisme, dan sarkasme.

Kata kunci: Gaya Bahasa, Slogan Iklan, Bahasa Jepang